
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DENGAN MENGHIDUPKAN KEGIATAN DI MESJID AMALUL MUQORROBIN DESA KEDAI DURIAN

Zailani¹, Tazkiyah Ramadhani²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : Zailani@umsu.ac.id, tazkiyahramadhani55@gmail.com

ABSTRAK

Tema KKN kali ini adalah peran muhammadiyah dalam pendidikan masyarakat. sehingga penulis merancang beberapa program khusus yang berhubungan dengan tema tersebut yaitu terfokus pada pendidikan terutama pendidikan pada anak-anak demi memperdayakan anak-anak di dusun vii desa kedai durian yang dilaksanakan di mesjid amalul muqorrobin dan MDTA Amalul Muqorrobin, penyelenggaraan bimbingan belajar dan penyelenggaraan program literasi dari porogram-program tersebut masyarakat di dusun VII desa kedai durian memiliki kepedulian terhadap pendidikan bagi anak-anak khususnya pendidikan agama.dari kegiatan-kegiatan tersebut dampak yang didapat yakni meningkatnya semangat belajar, semangat membaca anak-anak di desa kedai durian, perubahan sikap yang sangat meningkat pada anak-anak MDTA maupun anak-anak di masyarakat setempat yang mengikuti magrib mengaji, selama berlangsung nya program- program tersebut dapat di lihat bahwa antisisme anak-anak di desa kedai durian sangat tinggi.

Kata Kunci :
Anak-anak, Desa
Kedai Durian,
Pendidikan

ABSTRACK

The Theme Of The KKN This Time Was The Role Oh Muhammadiyah In Public Edication. So The Author Designed Several Special Programs Related To The Theme. Namely Focusing On Education. Especially Children's Education In Order To Empower Children In Dusun VII, Durian Shop Village Which Was Held At The Amalul Muqorrobin Mosque And MDTA Amalul Muqorrobin. Implementation Of Tutoring And Implementation Og Literacy Programs. From these programs, the community in hamlet VII, Kedai Durian, has a concern for education for children, especially religious education. From these activities the impact that can be obtained is the increased enthusiasm for learning. The spirit of reading children In the Kedai Durian. A marked change in attitude among MdtA children as well as children in the local community. Who attend the maghrib Kedai Durian these programs. It can be seen from the enthusiasm of the children in the Kedai Durian that is very high.

Kata Kunci :
Children, Desa
Kedai Durian,
Education

PENDAHULUAN

Dusun VII adalah bagian dari bagian dari desa kedai durian kecamatan Deli Tua, kabupaten Deli Serdang. letak kampung ini posisinya di berdekatan dengan Medan Johor dan berdekatan kearah namorambe. di desa kedai durian ini memiliki beberapa mesjid salah satunya mesjid amalul muqorron yang menjadi pusat mengambian masyarakat tepatnya di dusun vii dan kebetulan letak mesjid berhadapan langsung dengan mdta amalul muqorrobin. dan mayoritas agama penduduk di desa kedai durian ini adalah islam.

Berbicara mengenai pemberdayaan atau “*empowerment*” secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata “*daya*” yang artinya kekuatan atau pengembangan kemampuan. Pemberdayaan dapat di artikan sebagai suatu proses menuju berdaya atau proses untuk memperoleh daya /kekuatan/ kemampuan untuk proses pemberian daya/kekuatan/ kemampuan dari pihak yang kurang atau belum berdaya. menurut sumodiningrat (1999) arti pemberdayaan (*empowerment*) adalah serangkaian dukungan untuk meningkatkan kemampuan serta memperluas segala akses kehidupan sehingga mampu mendorong kemandirian yang berkelanjutan terhadap masyarakat. dalam hal ini penulis lebih terfokuskan kemada masyarakat di dusun vii desa kedai durian dalam mengupayakan kesadaran akan pentingnya memperbaiki bacaan al qur’an dan memakmurkan mesjid serta perilaku hidup bersih.

Banyak hal yang dapat dilakukan dalam rangka meningkatkan pemberdayaan masyarakat terutama dimesjid amalul muqorrobin, salah satu yang dapat dilakukan adalah dalam hal menghidupkan sektor perekonomian masyarakat. pemberdayaan dalam sektor menghidupkan masyarakat untuk mengubah sikap, perilaku dan keterampilan masyarakat. pemberdayaan pada aspek ini di mulai dari masalah yang timbul di mesjid amalul muqorrobin. sebagian besar masyarakat dusun vii kedai durian khusus nya jama’ah mesjid amalul muqorrobin mengharapkan adanya kegiatan-kegiatan yang bisa membangun perilaku masyarakat menjadi lebih baik. dimana kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan lebih mengenai sasaran khusus nya dalam bidang keagamaan, diantaranya adalah kegiatan di mdta untuk anak-anak setiap pagi, pengajian rutin anak-anak setiap selesai sholat magrib yang di laksanakan di mesjid amalul moqorrobin, yang di dalamnya mencakup (belajar tajwid, belajar Bahasa Arab, praktek sholat dan belajar fiqih).

METODE PELAKSANAAN

Metode yang di gunakan adalah metode pengabdian, metode pengabdian yang di maksud adalah metode pendampingan magrib mengaji dan mendampingin MDTA. Penyelenggaraan bimbingan belajar dan penyelenggaraan program literasi. rincian program pengabdian dan jumlah mahasiswa yang terlibat tersaji dalam tabel metode pengabdian.

Tabel 1. Tabel Metode Pengabdian

No	Metode Pengabdian	Kegiatan	Jam Kegiatan	Mahasiswa Yang Terlibat.
1	Penyelenggaraan Bimbingan Belajar.	magrib mengaji yang di laksanakan setiap selesai sholat magrib berjama’ah di sini tidak hanya belajar mengaji akan tetapi belajar tentang tata cara sholat yang benar, belajar fiqih cara whudu’ yang benar dan belajar bahasa arab. setiap harinya pemeteri bergantian setiap mahasiswa.	60 Menit (1 Jam)	5
2	Pendampingan MDTA	mendampingi anak-anak di mdta amalul muqorrobin di mulai dari membaca do’a-do’a, membaca al qur’an, menghafal surah-surah pendek dan menghafal hadits-hadist nabi dan dalil-dalil terkait fiqih sesuai dengan buku panduan pelajaran.	120 Menit (2 Jam)	5
3	Penyelenggaraan Program Literasi	mengenalkan pentingnya membaca bagi anak-anak di dusun vii desa kedai durian.dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.	60 Menit (1jam)	5

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pendampingan magrib mengaji di laksanakan setiap malam Selasa, Rabu, Kamis. Setiap selesai shalat magrib berjama'ah yang bertepatan di laksanakan di mesjid amalul muqorobin, sedangkan mendampingingan mtda di laksanakan pada pagi hari di hari senin, selasa, rabu dari pukul 8:00/ 10:00. Dan program penyelenggaraan literasi dilaksanakan pukul 11:00 dan setelah shalat isya'. Rincian program tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Pendampingan Maghrib Mengaji

Program magrib mengaji yang dilaksanakan setiap malam selasa, rabu dan Kamis di mesjid amalul muqorobin. untuk pendampingan magrib mengaji di laksanakan setelah selesai shalat magrib berkama'ah di mesjid amalul muqorobin. pada pendampingan magrib mengaji ini para mahasiswa tidak hanya terfokus pada pendampingan mengaji saja akan tetapi juga menfampingan karakter, adab dan akhlak. untuk anak-anak di mesjid amalul muqorobin melalui pembelajaran bagaimana prakter sholat yang baik dan benar, bagaimana cara whudu yang baik dan benar dan menceritakan kisah-kisah Nabi dan Rosul di harapkan nanti nya anak-anak di desa kedai durian dapat meniru sifat dan prilaku kebiasaan para nabi dan rosul dalam kehidupan sehari-hari.

Lalu melalui pembelajaran agama islam diharapkan mampu menambah wawasan mereka tentang ajaran-ajaran agama islam yang sesuai dengan al-qur'an dan sunnah Rosul. sekaligus menumbuhkan sifat-sifat yang mulia, berakhlak dan beradab yang baik, taat pada ajaran agama. Memperdalam daya ingat dan memperkaya ilmu tentang akur'an sehingga mereka mampu menerapkannya dengan baik dan benar.



Gambar 1. Sholat Berjama'ah



Gambar 2. Magrib Mengaji

2. Penyelenggaraan bimbingan belajar di MDTA amalul muqorobin

Penyelenggaraan bimbingan belajar ini dilaksanakan setiap hari senin, selasa dan rabu. Waktu pelaksanaannya dimulai dari jam 8:00/10:00. Untuk pelajarannya mahasiswa mengikuti buku panduan dari madrasah pelajaran-pelajaran tersebut adalah (pelajaran fiqh, akaqidah akhlak, sejarah islam, bahasa arab, nahwu shorof, dan belajar al qur'an) untuk jadwal pembelajaran tersebut tergantung roster yang telah di tetapkan oleh madrasah. Dan di sini mahasiswa sedikit ada kendala terkait proses pembelajaran ketika berkangsurung di karnakan minimkan kelas yang di miliki jadi satu kelas terdapat 4 angkatan (kelas 1,2,3,4) yang di satu kan menjadi 1 kelas dan dengan pelajaran yang berbeda-beda setiap kelasnya, minimnya waktu yang di berikan membuat mahasiswa kurang kondusif dalam menerangkan mata pelajaran. Dan

disini mahasiswa di tuntut utuk kreatif dan cerdas dalam mengelolah waktu agar nantinya semua pelajaran yang di ajarkan itu sampai ke anak-anak dengan baik.



Gambar 4. Santri Kelas 2,3 & 4 MDTA

3. Penyelenggaraan program Literasi

Pada zaman yang semakin modren ini semangat membaca pada anak-anak sangat rendah. Karena mereka lebih terbiasa dengan handpone dan bermain game. Hal tersebut tentu bukanlah hal yang baik. Mengingat bahwa generasi muda akan dengan sangat mudah di bodohi oleh telnologi jika mereka tidak dapat memilah dengan baik. Oleh karena itu. Salah satu mahasiswa KKN membuat sebuah program literasi bagi anak-anak di dusun VII desa kedai durian agar semangat membaca dalam diri anak-anak didusun tersebut tumbuh kembali. Di mesjid amalul muqorrobin terdapat sebuah lemari buku yang bisa di katakan kurang terawat dengan baik. Karena ketika pertama kali datang. Buku-buku yang terdapat di lemari tidak tertata dengan rapi dan tidak tersusun dengan jenis bukunya. Dan kebanyakan dari buku-buku tersebut adalah buku-buku agama yang sebagain besarnya hanya dapat di fahamai oleh org dewasa saja. Dan juga masih banyak a;-qur'an yang tidak tersusun dengan rapi bahkan ada juga yang berdebu. Maka dari itu mahasiswa KKN bekerjasama untuk membersihkan dan menyusun buku-buku dan al qur'an yang tidak tersusun rapi menjadi rapi kembali.



Gambar 3. Bimbingan Belajar



Gambar 5. Program Literasi

Dari program-program diatas, dampak yang dapat di timbulkan antara lain :

1. Mengetahui seberapa besar kepedulian masyarakat terhadap pendidikan bagi anak-anak.
2. Mampu meningkatkan semangat belajar anak-anak di dusun VII desa kedai durian.
3. Mampu meningkatkan semangat membaca anak-anak di dusun VII desa kedai durian.
4. Mampu membentuk karakter mulia yang sesuai dengan perintah Allah dan sunnah Rosul pada anak-anak di dusun VII desa Kedai durian.

KESIMPULAN

Dari apa yang telah di jabarkan diatas kesimpulan yang di dapatkan diantaranya :

1. Masyarakat di dusun VII desa kedai durian memiliki kepedulian terhadap pendidikan bagi anak-anak khususnya pendidikan agama.
2. Dari kegiatan-kegiatan tersebut dampak yang di dapatkan yakni meningkatnya semangat belajar, semangat membaca anak-anak di dusun VII desa kedai durian yang semakin tinggi seiring berjalannya waktu pelaksanaan KKN.
3. Perubahan sikap yang sangat meningkat pada anak-anak mda maupun anak-anak di masyarakat setempat yang mengikuti magrib mengaji. Yang awalnya beberapa dari mereka sangat sulit di kondisikan, yang sangat tidak bisa diam di tempat dan bertutur kata kurang baik, yang bandel, dan alhamdulillah pada akhirnya mereka mampu menunjukkan sikap dan sifat yang lebih baik dan sangat jauh berbeda dari sebelumnya.
4. Selama berlangsungnya program-program tersebut, dapat dilihat bahwa antusiasme anak-anak di dusun VII desa kedai durian sangat tinggi.

PERSANTUNAN

Terimakasih kepada kepala Desa Dusun VII, Desa Kedai Durian, kec. Deli Tua yang telah menerima dan mengizinkan mahasiswa UMSU untuk melaksanakan KKN dengan Tema Pendidikan di desa Kedai Durian. Trimakasih juga kepada Dosen Pembimbing dan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan ini. Sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar terutama pada anak-anak di desa Kedai durian yang telah antusias dalam mengikuti kegiatan ini

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Pendidikan Nasional . (2010). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tahun 2010. Tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 17 Tahun 2010 tentang tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan . Jakarta : Depdiknas.

Irmawati, A. (2017). Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Dalam Mengurangi Buta Aksara Di Kabupaten Karimun . *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* .



-
- Nurhidayat, S. (2016). *Tanggapan Masyarakat Terhadap Prgram Jam Belajar Masyarakat*.
- Nurhidayat, S. (2016). *Tanggapan Masyarakat Terhadap Program Jam Belajar Masyarakat di RW 9 Gunung Ketur Pakualaman Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Wigati, T. (2017). *Pengaruh Pelaksanaan Jam Belajar Masyarakat Dan Peran Orang Tua*.
- Wigati, T. (2017). *Pengaruh pelaksanaan jam belajar msyarakat dan peran orang tua terdapat motivasi belajar siswa SD kelas tinggi Golo. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.